



Planting the Seeds of Change

IMPACT REPORT 2022



RECOVER TOGETHER

**RECOVER
STRONGER**



table of contents

| | |
|----|---|
| 02 | foreword |
| 08 | about TLF |
| 13 | our impact |
| 14 | 12 great things we achieved in 2022 |
| 20 | what do our donors say? |
| 22 | what do our volunteers say? |
| 24 | what do our students say? |
| 26 | how are we contributing to SDGs? |
| 28 | alumni stories |
| 35 | goals for 2023 |
| 36 | audit report 2022 |



message from our board

Our challenge to better prepare our graduates for this new climate reality will continue into 2023 and beyond.

Tantangan kami untuk mempersiapkan lulusan kami dengan lebih baik menghadapi realitas iklim baru ini akan berlanjut hingga tahun 2023 dan seterusnya.

One of the best gifts we received was from new donors, the Ramoo & Radhakrishnan Family Foundation. My sincere thanks to my dear friends Usha and Regu for their tremendous generosity and their trust. We rely on each of our partners to help us deliver this wonderful program completely free of charge. Having a major donor helped us to focus on the program and less on constant fund-raising, freeing us to do our work in ever more impactful ways.

To take stock, we created a list of 12 wonderful things we achieved in 2022 (see page 14-15). Amongst them, I am proud to say we:

Salah satu hadiah terbaik yang kami terima adalah dari donatur baru, Yayasan Keluarga Ramoo & Radhakrishnan. Terima kasih tulus saya kepada teman-teman terkasih saya Usha dan Regu atas kemurahan hati dan kepercayaan mereka yang luar biasa. Kami mengandalkan mitra kami untuk membantu kami menjalankan program yang luar biasa ini secara gratis untuk peserta. Dengan memiliki donor besar membantu kami untuk fokus pada program dan lebih sedikit pada penggalangan dana terus-menerus serta membebaskan kami untuk melakukan pekerjaan kami dengan cara yang lebih berdampak.

Sebagai catatan, kami membuat daftar 12 hal luar biasa yang kami capai di tahun 2022 (lihat halaman 14-15). Di antara itu, saya bangga mengatakan kami telah:

- Graduated 101 vulnerable youth (85 men and 16 women)
- Added several learning facilities such as the cultivation of oyster mushrooms, ducks and fruit orchards
- Constructed a new rain shelter and teaching gazebo
- Finally achieved official organic status, making it easier to sell produce to supermarkets
- Cleaned up our Online Registration
- Implemented a data collection system for better impact measurements (see page XX)
- Launched our wonderful new logo

Our biggest worry going forward is the impact of climate change not just on the farm, but on all the young farmers we graduate. They have to deal with an increasingly volatile and hostile growing environment. We are starting to pivot our curriculum to take this new reality into consideration, from learning better water/moisture retention, introducing hybrid seeds, learning even better soil management to introducing new crops that they might not have considered in the past. Our challenge to better prepare our graduates for this new climate reality will continue into 2023 and beyond.

I am so proud that we have just entered our 17th year, a rare achievement for a non-profit completely reliant on private and corporate donors, with no government support.

Thank you to Pak Eddy for leading an amazing team and achieving so much in 2022. And to a very supportive board who never fail to deliver whatever the Learning Farm needs to keep going.

With deepest appreciation,
Dengan apresiasi yang terdalam,

Gouri Mirpuri
FOUNDER, THE LEARNING FARM

- Meluluskan 101 remaja rentan (85 laki-laki dan 16 perempuan)
- Penambahan beberapa fasilitas pembelajaran seperti budidaya jamur tiram, itik dan kebun buah
- Membangun tempat penampungan hujan baru dan gazebo pengajaran
- Akhirnya mendapatkan status organik resmi, sehingga lebih mudah untuk menjual produk ke supermarket
- Merapohkan Pendaftaran Online kami
- Menerapkan sistem pengumpulan data untuk pengukuran dampak yang lebih baik (lihat halaman XX)
- Meluncurkan logo baru kami yang luar biasa

Kekhawatiran terbesar kami ke depan adalah dampak perubahan iklim tidak hanya pada pertanian, tetapi pada semua petani muda kami yang lulus. Mereka harus menghadapi lingkungan yang semakin tidak stabil. Kami mulai memutar kurikulum kami untuk mempertimbangkan realitas baru ini, mulai dari mempelajari retensi air/kelembaban yang lebih baik, memperkenalkan benih hibrida, mempelajari pengelolaan tanah yang lebih baik hingga memperkenalkan tanaman baru yang mungkin belum pernah mereka pertimbangkan sebelumnya. Tantangan kami untuk mempersiapkan lulusan kami dengan lebih baik menghadapi realitas iklim baru ini akan berlanjut hingga tahun 2023 dan seterusnya.

Saya sangat bangga karena kita baru saja memasuki tahun ke-17, pencapaian yang langka untuk organisasi nirlaba yang sepenuhnya bergantung pada donor swasta dan perusahaan, tanpa dukungan pemerintah.

Terima kasih kepada Pak Eddy karena telah memimpin tim yang luar biasa dan mencapai banyak hal di tahun 2022. Dan kepada para pembina yang sangat mendukung dan tidak pernah gagal memberikan apa pun yang dibutuhkan Learning Farm untuk terus berjalan.

FOREWORD



letter from the farm

After going through 2 years full of challenges, we finally got back up in 2022. Even though at the beginning of the year we were shaken by the omicron waves, we were able to handle it quickly. We swiftly carried out antigen and PCR tests and quarantined some of our students who were infected in our efforts to fight the wave. We immediately isolated TLF from guests and volunteers for about one month. Several benefactors help us willingly. Medicines, vitamins, and other medical needs abounded, and we are very grateful to our donors, especially those who helped cut short the period of isolation we faced.

Setelah melewati 2 tahun yang penuh dengan tantangan akhirnya kami bangkit kembali di tahun 2022. Walaupun di awal tahun 2022 kami sempat oleng dengan ombak omicron, namun kami mampu menangani itu dengan cepat. Dengan sigap kami melakukan tes antigen maupun PCR dan mengkarantina beberapa siswa yang terinfeksi sebagai upaya kami melawan ombak tersebut. Kami segera mengisolasi TLF dari tamu dan volunteer kurang lebih sekitar 1 bulan. Beberapa dermawan membantu kami dengan penuh kerelaan. Obat-obatan, vitamin dan keperluan medis lainnya melimpah. Kami sangat berterimakasih kepada para donatur kami khususnya yang turut membantu mempercepat masa isolasi di TLF.

Efforts to fight the pandemic need the support of many parties, including the government and society. With great gratitude, finally, the status of the pandemic has changed to become endemic in Indonesia in September 2022. In this case, we are participating in the motto of the G20 presidency which was held in Bali-Indonesia, namely "Let us recover together, Recover stronger."

We realize that we will continue to face many other challenges which we sometimes cannot predict. Climate change that is being felt by the whole world has also touched the Cianjur site where we are. Rainfall, which increases throughout the year, and the storms that frequently hit us, are quite dire. Our rain shelter was badly damaged, and we had to rapidly rebuild this to protect our plants from receiving too much rain. Luckily, we have a very generous donor to address this issue and it has been fixed.

Apart from rain and storms, at the end of 2022, we were shaken by an earthquake that was quite damaging and very surprising. On November 21, 2022, an earthquake measuring 5.6 magnitudes with a shallow depth of 10 km rocked Cianjur and TLF was 10 km from the center of the shock. Thankfully, in TLF there were no casualties and only suffered some damage that needed to be repaired. With these various disasters, we finally decided to take a mitigation approach.

Despite the many trials we have faced, we also have extraordinary things throughout 2022. In this Annual Impact Report, we have summarized "12 great things we achieved in 2022", and there have been many additional facilities and program breakthroughs that we are very proud of. This Impact Report 2022 is a form of our resilience to recover together and recover stronger. Everything we do cannot be separated from the help and support of donors, volunteers, contributing partners, and other parties.

Organically Yours,

Eddy Supardi

Executive Director of The Learning Farm

Usaha untuk melawan pandemi perlu didukung oleh banyak pihak termasuk pemerintah dan masyarakat. Dengan penuh rasa syukur, akhirnya status pandemic telah beralih menjadi endemic di Indonesia di bulan September 2022. Dalam hal ini kami turut ikut dalam moto presidensi G20 yang diselenggarakan di Bali-Indonesia yaitu "let us recover together, recover stronger."

Kami menyadari, bahwa kami akan terus menghadapi banyak tantangan lainnya yang terkadang kehadirannya tidak dapat kami prediksi. Perubahan iklim yang dirasakan oleh seluruh dunia turut menyentuh sisi Cianjur di tempat kami berada. Curah Hujan yang meningkat sepanjang tahun dan badai yang kerap menerjang kami, cukup mengerikan. Rain shelter kami mengalami kerusakan dan kami membutuhkan rain shelter tersebut untuk menjaga hujan tidak di terima terlalu banyak oleh tanaman. Untungnya kami memiliki donatur yang baik hati untuk mengatasi masalah ini dan telah di perbaiki.

Selain hujan dan badai, di penghujung tahun 2022 kami di guncangkan oleh gempa bumi yang cukup merusak dan sangat mengagetkan. Di tanggal 21 November 2022 gempa berkekuatan 5,6 Magnitudo dengan kedalaman yang dangkal yaitu 10 km mengguncang Cianjur dan TLF berjarak 10 km dari pusat guncangan. Syukurnya di TLF tidak ada korban dan hanya mengalami beberapa kerusakan yang perlu di perbaiki. Dengan berbagai bencana ini, akhirnya kami memutuskan untuk melakukan pendekatan mitigasi.

Disamping dengan banyaknya cobaan yang kami hadapi, namun kami juga memiliki hal yang luar biasa di sepanjang tahun 2022 ini. Di dalam Impact report ini tertulis "12 great things we achieved in 2022", yang mana ada banyak penambahan fasilitas serta terobosan program yang telah kami lakukan. Impact Report 2022 ini adalah bentuk ke tangguhan kami untuk pulih bersama dan pulih lebih kuat, tentunya ini semua tidak luput dari bantuan dan dukungan dari para donatur, volunteer, contributing partner dan pihak lainnya.

our board members



Gouri Mirpuri
CO-FOUNDER



Christian Van Schoote



Laksmi Djuwita



Vaidyanath Swamy



See Mun Suparno



L. Somya D Panigoro



Ma Li



Roni Pramaditia



Rosmalia Hardman



Fay Fay Choo

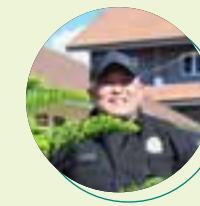


Natasha Gott



Elvira Tjandrawinata

our team



EXECUTIVE DIRECTOR
Eddy Supardi



PR & EXTERNAL
RELATIONS
Rachmawati
Sholihah



GM OPERATIONS &
FACILITIES
Wisnu Berniadi



GM FARM
Suradi



FINANCIAL & LEGAL
MANAGER
Noviandri Saputra

MENTORS



OPERATIONS &
FACILITIES OFFICER
Zazat Zenal
Mutakin



Mariyadi



Deni Abdul
Rojak



Damianus
D. Lake



Noor Arif



Wila Kristiani



Pasifikus Arto



about the learning farm

TENTANG THE LEARNING FARM

The Learning Farm was established in 2005 to address the lack of skills, opportunities, and hope among vulnerable youth. Today the program takes in 40 rural youth per batch to better prepare them for the challenges of becoming successful farmer entrepreneurs. We run a five-month residential program for young men and women from throughout the Indonesian archipelago.

The Learning Farm didirikan pada tahun 2005 untuk mengatasi kurangnya keterampilan, peluang, dan harapan di antara kaum mudah yang rentan. Saat ini program tersebut melibatkan 40 pemuda rentan per gelombang untuk lebih mempersiapkan mereka menghadapi tantangan menjadi seorang pengusaha atau petani yang sukses. Kami menjalankan program berasrama selama lima bulan untuk pemuda laki-laki dan perempuan dari seluruh Indonesia.

our vision

VISI KAMI

Empowering vulnerable youth to become confident, resilient and skilled farmer entrepreneurs.

Memberdayakan pemuda rentan untuk menjadi petani yang percaya diri, tangguh, terampil dan berjiwa entrepreneur.



our mission

MISI KAMI

- Establishing a safe, nurturing learning environment
- Instilling essential life skills and core values through the learning medium of organic farming
- Developing environmental responsibility
- Creating a sustainable network of alumni who are actively engaged with the community
- Ensuring continuous staff developments
- Maintaining accountability to all stakeholders
- Menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang aman
- Menanamkan keterampilan hidup yang esensial dan nilai-nilai inti melalui media pembelajaran pertanian organik
- Mengembangkan tanggung jawab terhadap lingkungan
- Menciptakan jaringan alumni yang berkelanjutan dan aktif terlibat dengan masyarakat
- Memastikan pengembangan staf yang berkesinambungan
- Menjaga akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan



what we teach

The curriculum is based on the Gandhian principles of HAND-HEART-HEAD.
Kurikulum didasarkan pada prinsip-prinsip Gandhi tentang HAND-HEART-HEAD.

CONFIDENCE

Confidence is sorely lacking in both our vulnerable rural and urban youth. We first work on the "hearts" to build that belief in a better future in themselves and their country.

Kepercayaan Diri sangat kurang pada kaum muda pedesaan dan perkotaan yang rentan. Kami pertama-tama mengerjakan "hati" untuk membangun keyakinan akan masa depan yang lebih baik di diri mereka sendiri dan negara mereka.

CAPACITY BUILDING

Computer Use, English, Entrepreneurship, Business Analysis, Skills, Communication, Social Development, Customer Service, Gender Equality, Financial Management, etc.

Penggunaan Komputer, Bahasa Inggris, Kewirausahaan, Analisis Usaha, Keterampilan, Komunikasi, Pengembangan Sosial, Customer Service, Kesetaraan Gender, Pengaturan Keuangan, dll.

ATTITUDE CHANGE

Through habituation of the 6 Values of The Learning Farm, namely: Responsibility, Discipline, Teamwork, Caring, Integrity and Initiative.

Melalui pembiasaan 6 Value The Learning Farm, yaitu: Tanggung jawab, Disiplin, Kerjasama, Kepedulian, Integritas dan Inisiatif.

RESILIENCE

Resilience is essential. This could be financial, climate-change related or simply personal resilience. Students are taught to also work with their "heads", building up knowledge needed to be successful. The farm works with multiple volunteers for this.

Ketahanan itu penting. Ini bisa berupa keuangan, terkait perubahan iklim, atau sekadar ketahanan pribadi. Siswa diajarkan untuk juga bekerja dengan "kepala" mereka, membangun pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi sukses. Kami bekerja dengan banyak sukarelawan untuk ini.

SKILLS

SKILLS taught ensure each young person learns proper first-rate organic farming, respect for the land and nature, as well as for themselves. This has always been the bedrock of our work. This is the "hands" part.

KETERAMPILAN yang diajarkan memastikan setiap anak muda mempelajari pertanian organik dasar yang tepat, menghormati tanah dan alam, serta diri mereka sendiri. Ini selalu menjadi landasan pekerjaan kami. Ini adalah bagian "tangan".

ORGANIC FARMING

Ecosystems, Waste Management, Composting, Creating Effective Microorganisms, Planting Seeds, Using Organic Pesticides, Land Care and Processing, Livestock Management, Integrated Farming etc.

Ekosistem, Pengelolaan Sampah, Pengomposan, Menciptakan Mikroorganisme yang Efektif, Menanam Bibit, Menggunakan Pestisida Organik, Pemeliharaan dan Pengolahan Lahan, Pengelolaan Peternakan, Integrated Farming dll.

ENTREPRENEURSHIP

ENTREPRENEURSHIP is emphasised, for it is no longer enough for farmers to blindly follow how their parents and grandparents cultivated the land. It is essential to have better tools for determining value-add crops, accessing markets, using technology and preparing business plans if they are to be successful.

ENTREPRENEURSHIP sangat ditekankan, karena petani tidak lagi cukup mengikuti cara orang tua dan kakek neneknya mengolah tanah secara membabi buta. Penting untuk memiliki alat yang lebih baik untuk menentukan nilai tambah tanaman, mengakses pasar, menggunakan teknologi dan menyiapkan rencana bisnis jika ingin berhasil.

journey of the learning farm



12 great things we achieved in 2022

**01**

We are now an officially "Certified 100% Organic" farm

Kami sekarang adalah Lembaga Pertanian yang resmi "Bersertifikat 100% Organik"

**04**

We know that from our last batch of graduates, 50% found meaningful work (more than half in agriculture), 19% have become young entrepreneurs, 24% continued study while 11% are in seasonal jobs or unemployed.

Kami tahu bahwa dari angkatan terakhir lulusan kami, 50% menemukan pekerjaan yang berarti (lebih dari setengahnya di pertanian), 19% have become young entrepreneurs 24% melanjutkan studi sementara 11% bekerja musiman atau menganggur.

**03**

We now collect meaningful data for tracing and measuring impact, thanks to Tiro.

Kami sekarang mengumpulkan data yang berarti untuk melacak dan mengukur dampak, terima kasih kepada Tiro.

**05**

We added 100 young ducks to our farm, thanks to Ma Li

Kami menambahkan 100 bebek muda ke kebun kami, terima kasih kepada Pak Ma Li

**06**

We worked with the Ministry of Education and our partner Bakti Barito Foundation to introduce INTEGRATED FARMING BUSINESS as a new major in the National vocational high school (SMK) curriculum throughout Indonesia. We have started training teachers to deliver this new curriculum.

Kami bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan mitra kami Yayasan Bakti Barito memperkenalkan BISNIS PERTANIAN TERPADU sebagai jurusan baru dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Nasional (SMK) di seluruh Indonesia. Kami telah mulai melatih para guru untuk menyampaikan kurikulum baru ini.

**10**

We implemented an online registration system, simplifying and automating the process

Kami menerapkan sistem pendaftaran online, menyederhanakan dan mengotomatisasi prosesnya

We still rear fish, but now also teach mushroom cultivation to our students

Kami masih beternak ikan, tapi sekarang juga mengajarkan budidaya jamur kepada siswa kami

**07**

We built 3 rain shelters on the farm after the first hurricane hit us hard

Kami membangun 3雨 shelter di kebun setelah badi menghantam kami dengan keras.

**11**

We love our new gazebo, perfect for outdoor lessons and for visitors

Kami menyukai gazebo baru kami, cocok untuk pelajaran di luar ruangan dan untuk pengunjung

**08**

We planted 200 fruit trees for food security and adequate nutrition

Kami menanam 200 pohon buah-buahan untuk ketahanan pangan dan nutrisi yang cukup

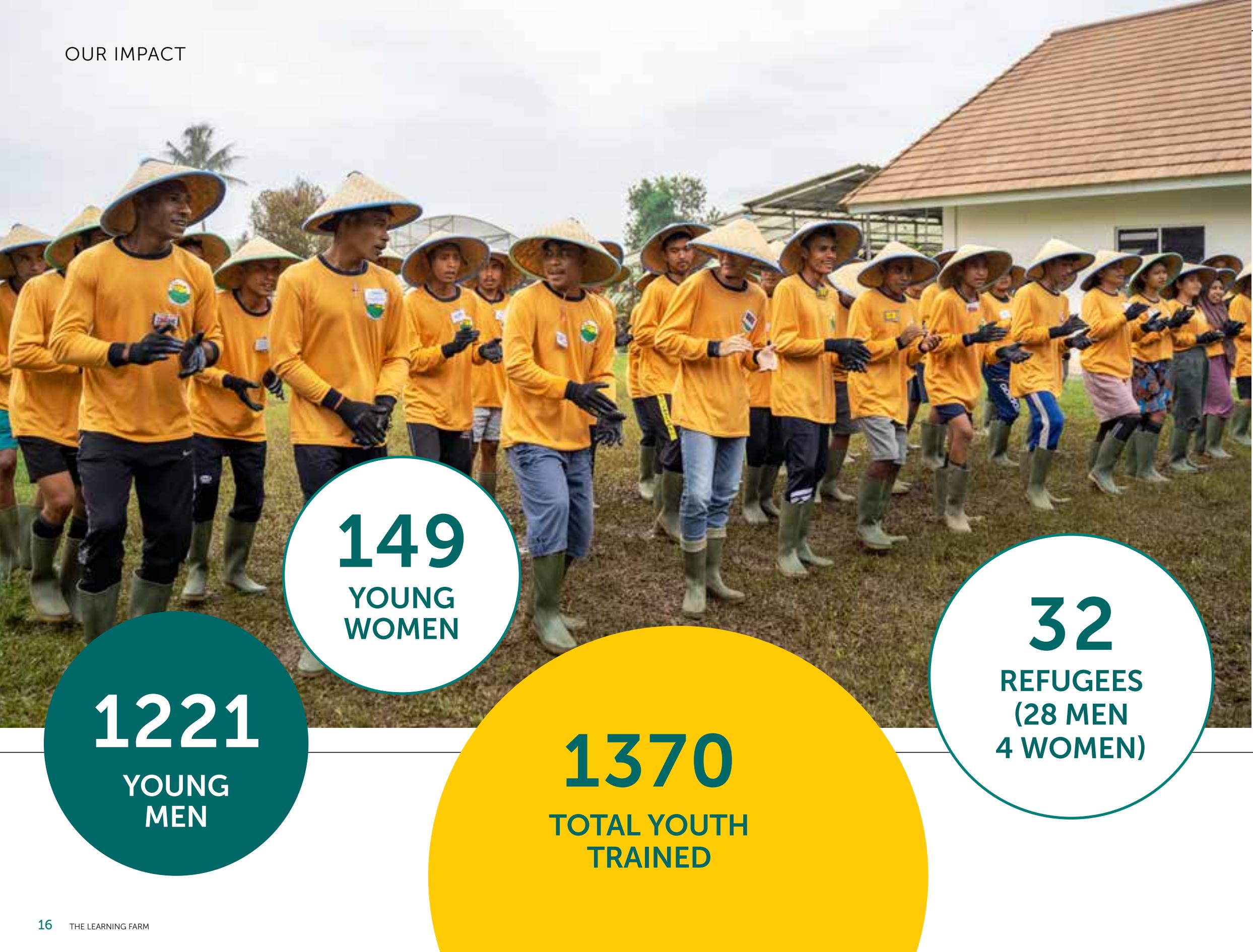
**09**

the learning farm
Planting the Seeds of Change

We launched our modern, energetic new logo. Thank you, Cindy.

Kami meluncurkan logo baru kami yang modern dan energik. Terima kasih, Cindy.

12

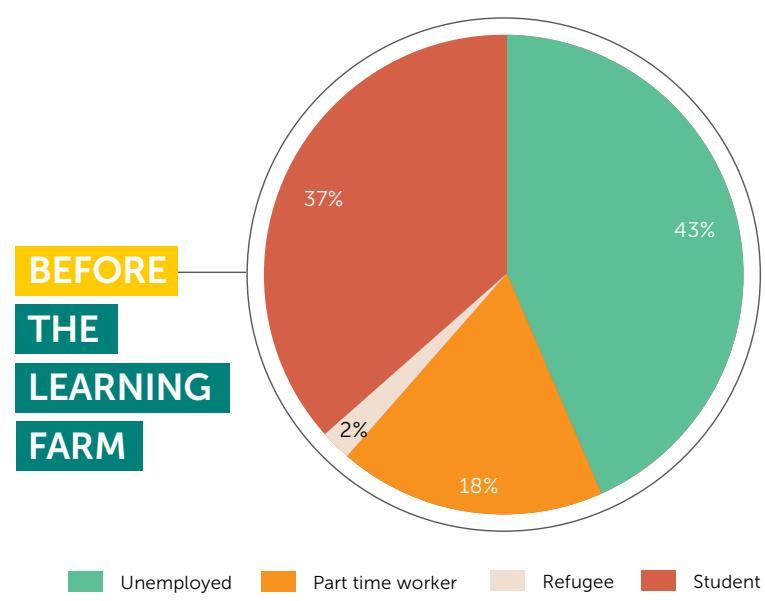


where do they come from?

Our students come from 34 provinces in Indonesia including: Aceh, Jambi, West Sumatra, Palembang, Lampung, West Java, Central Java, East Java, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Sulawesi, South Kalimantan, Central Kalimantan, West Kalimantan, East Kalimantan and refugees from Afghanistan and Sri Lanka.

Mereka berasal dari 34 Provinsi di Indonesia termasuk diantaranya yaitu: Aceh, Jambi, Sumatera Barat, Palembang, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Pengungsi dari Afghanistan serta Sri Lanka.

making a huge difference in Indonesian youth



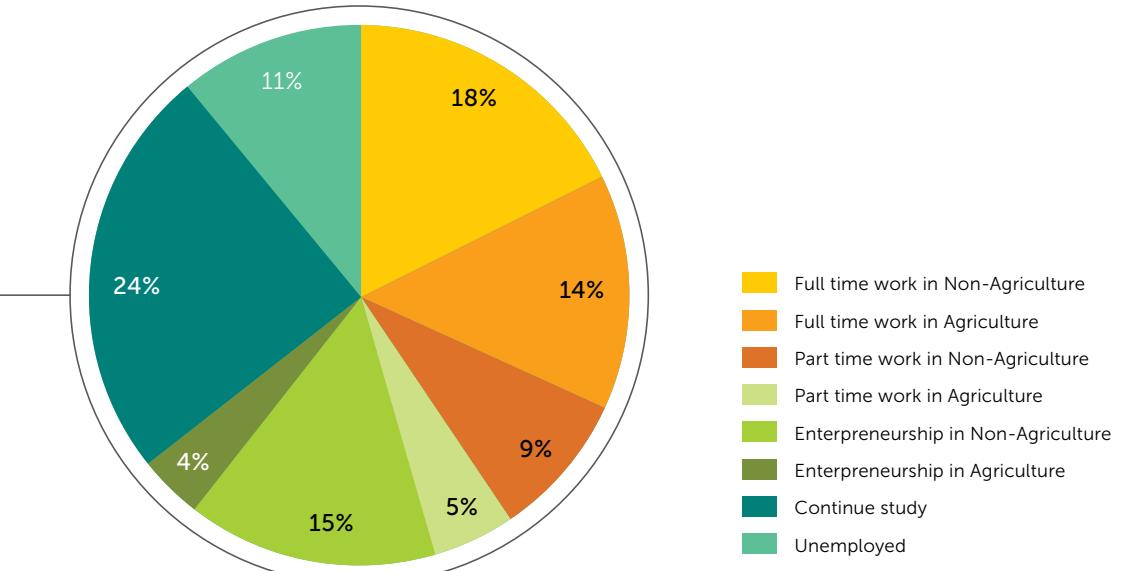
We are now getting good data on our students which helps us track our impact.

In 2022, before coming to the farm, 39% of our applicants were unemployed, 18% had part-time work with very low incomes, and the last 37% were from rural areas and special schools for underprivileged youth.

Kami sekarang mendapatkan data yang bagus tentang siswa kami ini membantu kami melacak dampak dari program kami.

Pada tahun 2022, sebelum datang ke The Learning Farm, 39% pelamar kami menganggur, 18% bekerja paruh waktu dengan penghasilan sangat rendah, dan 37% terakhir berasal dari daerah pedesaan dan sekolah khusus untuk kaum muda yang kurang mampu.

**AFTER
THE
LEARNING
FARM**



This pie chart above tracks what our 2022 graduates did immediately post-graduation. We can see that almost two-thirds (65%) found employment while a quarter (24%) decided to continue their education.

It was heartening to see that the unemployed rate for our graduates dramatically decreased from 39% to 11%. This achieved our main mission, to reduce unemployment amongst youth in Indonesia.

23% ended up working in Agriculture, mostly getting full-time positions. And **27%** got jobs in the non-Agriculture sector.

24% decided to go back to some form of education (anecdotally this included those who went back to complete their education, to continue to a higher level or university).

15% have become young entrepreneurs in the agricultural sector while **4%** became entrepreneurs in the non-agricultural sector.

11% were unemployed when we did this survey, which was 6 months post-graduation. Some were transitioning between jobs or trying to decide what it was they wanted to do next. Our challenge remains to reduce this number even further, so that each of our graduates has a clear idea of what they want to do immediately on graduation.

Bagan pai di atas melacak apa yang dilakukan lulusan 2022 kami setelah mereka lulus. Kita dapat melihat bahwa hampir dua pertiga (65%) mendapatkan pekerjaan sementara seperempat (24%) memutuskan untuk melanjutkan pendidikan mereka.

Sungguh menggembirakan melihat tingkat pengangguran lulusan kami menurun drastis dari 39% menjadi 11%. Ini mencapai misi utama kami, untuk mengurangi pengangguran di kalangan pemuda di Indonesia.

23% akhirnya bekerja di bidang Pertanian, sebagian besar mendapatkan posisi penuh waktu. Dan **27%** mendapat pekerjaan di sektor non-Pertanian.

24% memutuskan untuk kembali ke sekolah dan melanjutkan pendidikan mereka (secara anekdot ini termasuk mereka yang kembali untuk menyelesaikan pendidikan mereka dan yang melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi atau universitas).

15% telah menjadi pengusaha muda di sektor pertanian, sedangkan **4%** menjadi pengusaha di sektor non pertanian.

11% masih menganggur, saat kami melakukan survei ini, yaitu 6 bulan pasca kelulusan. Beberapa sedang beralih antar pekerjaan atau mencoba memutuskan apa yang ingin mereka lakukan selanjutnya. Tantangan kami tetap untuk mengurangi jumlah ini lebih jauh, sehingga setiap lulusan kami memiliki gagasan yang jelas tentang apa yang ingin mereka lakukan selanjutnya.

what do our donors say?



RONI PRAMADITIA
HEAD OF MEDCO FOUNDATION

"The Learning Farm has a very interesting and unique concept. This organization empowers young people through agriculture-based entrepreneurship. By taking in young people in their transformative residential program they not only promote the idea of being economically independent but also contribute to the environment and promote diversity. TLF graduates have proven to be driving forces in their communities.

This partnership needs to be continuously improved, replicated, and expanded because in the future the need for food will only increase while trained personnel in the agricultural sector are still limited."

"The Learning Farm memiliki konsep yang sangat menarik dan unik. Organisasi ini memberdayakan kaum muda melalui kewirausahaan berbasis pertanian. Dengan mengajak kaum muda dalam program berasrama yang transformatif, mereka tidak hanya mempromosikan gagasan untuk mandiri secara ekonomi tetapi juga berkontribusi terhadap lingkungan dan mempromosikan keragaman Lulusan TLF telah terbukti menjadi kekuatan pendorong di komunitas mereka.

Kemitraan ini perlu terus ditingkatkan, direplikasi, dan diperluas karena kebutuhan pangan akan semakin meningkat sedangkan tenaga terlatih di bidang pertanian masih terbatas."



DAVID YAORY
OWNER OF
PT. DHARMA GUNA
WIBAWA

"My willingness to become a donor to The Learning Farm (TLF) was primarily motivated by a sense of personal responsibility to contribute to society, especially those in need through education. Education and skills are the foundation for the younger generation to be able to live independently, meet their needs, and even serve as a starting point for increasing their capacity and capability to achieve a better standard of living.

The TLF program is very important in the current era. Referring to the Global Program- Sustainable Development Goals (SDGs) initiated by all member countries of the United Nations (UN), the TLF program is at least able to covers an amazing 11 out of the 17 SDGs goals set. The TLF provides opportunities for vulnerable/underprivileged youth to be able to develop themselves so they can achieve a better standard of living in the future."

"Kesediaan saya menjadi donatur The Learning Farm (TLF) ini utamanya dilatarbelakangi oleh rasa tanggung jawab pribadi untuk berkontribusi kepada masyarakat, terutama melalui pendidikan. Pendidikan dan keterampilan merupakan pondasi bagi generasi muda untuk dapat hidup mandiri, memenuhi kebutuhannya, bahkan menjadi titik awal peningkatan kapasitas dan kapabilitasnya untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Program TLF sangat penting di era saat ini. Mengacu pada Global Program-Sustainable Development Goals (SDGs) yang digagas oleh seluruh negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), program TLF setidaknya mampu mencakup 11 dari 17 tujuan SDGs yang ditetapkan. TLF memberikan kesempatan kepada pemuda rentan/kurang mampu untuk dapat mengembangkan diri sehingga dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik di masa mendatang."



USHA
RAMOO &
RADHAKRISHNAN
FAMILY FOUNDATION

"Our foundation was attracted to the Learning Farm mainly due to the important unique work they do for the deserving, underprivileged youth in Indonesia. This absolutely matched the vision and the mission of the Foundation which is focused on education for the underprivileged and financial support generally for the underprivileged around the Globe. The other important fact that attracted us to The Learning Farm is the fact that it is run modestly and yet the impact is extremely high in terms of helping to create better lives for the youth.

We are also very impressed by the perseverance of the staff and the level of engagement and enthusiasm exhibited. This is so commendable and very admirable. The challenges you all faced during Covid and the natural disasters that affected the Learning Farm were insurmountable. The Foundation is very impressed with the level of dedication and the level of attention to detail given to the students. The enthusiasm and the engagement of the students of the Learning Farm are also exemplary. Our Foundation is very fortunate and honored to be partnering with The Learning Farm."

Yayasan kami tertarik dengan Learning Farm karena pekerjaan unik penting yang mereka lakukan untuk kaum muda kurang mampu di Indonesia. Ini benar-benar sesuai dengan visi dan misi Yayasan kami yang berfokus pada pendidikan bagi masyarakat kurang mampu dan dukungan keuangan secara umum untuk masyarakat kurang mampu di seluruh dunia. Fakta penting lainnya yang membuat kami tertarik pada The Learning Farm adalah kenyataan bahwa program ini dijalankan dengan sederhana namun dampaknya sangat tinggi dalam membantu menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi kaum muda.

Kami juga sangat terkesan dengan ketekunan staf dan tingkat keterlibatan serta antusiasme yang diperlihatkan. Ini sangat terpuji dan sangat mengagumkan. Tantangan yang Anda semua hadapi selama Covid dan bencana alam yang memengaruhi The Learning Farm tidak dapat diatasi. Yayasan sangat terkesan dengan tingkat dedikasi dan tingkat perhatian terhadap detail yang diberikan kepada para siswa. Antusiasme dan keterlibatan siswa Learning Farm juga patut dicontoh. Yayasan kami sangat beruntung dan merasa terhormat dapat bermitra dengan The Learning Farm."



what do our volunteers say?



IKER BILBAO
VOLUNTEER FROM
SPAIN

"I recently had the privilege of volunteering as an English and Digital marketing teacher at TLF, a Farm School in Java, Indonesia. Teaching young students from all over Indonesia was an experience I will never forget. Overall, my experience as a volunteer English and digital marketing teacher was incredibly positive and inspiring. I hope was able to add something good and positive in the lives of these young students, and I am confident that the skills and knowledge I shared with them will serve them well in the future. I would highly recommend volunteering at this amazing school to anyone looking to make a positive impact and have a memorable and fulfilling experience.

Thanks to you all, Gouri, Eddy, Wisnu, Rathy, Zazat, Willa, Hussain, Arto, Kaskul, Maryadi, Visteur, Deni, and Arief. And thank you for your support to all TLF, teachers, students and volunteers.

"Baru-baru ini saya mendapat hak istimewa untuk menjadi sukarelawan sebagai guru Bahasa Inggris dan Marketing Digital di TLF, sebuah Sekolah Pertanian di Pulau Jawa, Indonesia. Mengajar siswa muda dari seluruh Indonesia merupakan pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan. Secara keseluruhan, pengalaman saya sebagai sukarelawan guru bahasa Inggris dan marketing digital sangat positif dan menginspirasi. Saya berharap dapat menambahkan sesuatu yang baik dan positif dalam kehidupan para siswa muda ini, dan saya yakin keterampilan dan pengetahuan yang saya bagikan dengan mereka akan bermanfaat bagi mereka di masa depan. Saya akan sangat merekomendasikan menjadi sukarelawan di sekolah yang luar biasa ini kepada siapa pun yang ingin membuat dampak positif dan memiliki pengalaman yang tak terlupakan dan memuaskan.

Terima kasih untuk kalian semua, Gouri, Eddy, Wisnu, Rathy, Zazat, Willa, Hussain, Arto, Kaskul, Maryadi, Visteur, Deni, dan Arief. Dan terima kasih atas dukungan Anda untuk semua TLF, guru, siswa dan relawan.



DINO
JOHANNES
VOLUNTEER FROM
HOLLAND

In November 2022 I stayed at The Learning Farm for a few days. I didn't know what to expect to expect but I was pleasantly surprised even though my stay was really short. I quickly noticed that staff members at TLF are dedicated to the students and they are a great team. Each has their own area of expertise and they were enthusiastic in sharing it with me. The students are also dedicated, they are disciplined and hard-working.

This project does score highly on many points: education, social equality, cultural exchange, nutrition and sustainable agriculture. If I were much younger and Indonesian, I would love to come to The Learning Farm as a participant but I will do the next best thing – return to the farm for a longer and better experience as a volunteer!

Pada November 2022 saya tinggal di The Learning Farm selama beberapa hari. Saya tidak tahu apa yang diharapkan dari kedatangan saya, tetapi saya terkejut meskipun masa tinggal saya sangat singkat. Saya segera menyadari bahwa anggota staf di TLF berdedikasi kepada siswa dan mereka adalah tim yang hebat. Masing-masing memiliki bidang keahliannya masing-masing dan mereka antusias untuk berbagi dengan saya. Para siswa juga berdedikasi, mereka disiplin dan pekerja keras.

Program ini mendapat skor tinggi dalam banyak hal: pendidikan, kesetaraan sosial, pertukaran budaya, nutrisi, dan pertanian berkelanjutan. Jika usia saya jauh lebih muda dan seorang Indonesia, saya ingin datang ke The Learning Farm sebagai peserta tetapi saya akan melakukan hal terbaik berikutnya – kembali ke kebun TLF untuk pengalaman yang lebih lama dan lebih baik sebagai sukarelawan!



IKKE
HARJONO
VOLUNTEER AS
A TRAINER FROM
CITTA SEMESTA
FOUNDATION

I don't know how many times I've come to visit and meet dozens of batches and hundreds of participants to share a little of the knowledge I have. TLF has always been an addiction for me, and I always miss my time with my family at TLF.

The program is very good, the participants are always humble, and the staff and friends are not just kind but very dedicated to the school. All of them have captured my heart. I want to share whatever time, energy, and a little knowledge, because "We can't have true happiness without giving it to others."

Entah sudah ke berapa puluh kalinya saya datang berkunjung, bertemu berpuluhan batch dan beratus peserta untuk sedikit berbagi apa yang saya miliki. TLF selalu jadi cinta buat saya . Selalu jadi rindu di hati saya. Jadi Kebahagiaan buat diri saya.

Program yang sangat bagus, peserta yang selalu bersahaja, teman teman pengurus yang sangat baik dan punya dedikasi tinggi. Semua nya begitu merebut hati saya. Saya akan terus datang, sharing, sampai saatnya nanti saya sudah tidak bisa datang lagi.

Teruslah berkarya, teruslah menebar kebaikan buat orang banyak.

what do our students say?



ANDRE

BATCH 43
FROM GARUT,
WEST JAVA

"I am very interested in agriculture. I want to try this new Integrated Farming model in my area because I realize that very few young people are interested in agriculture so I want to be pioneer and inspire other young people by showing them it can be done."

"Saya sangat tertarik sekali dengan Pertanian. Oleh karena itu, saya datang ke TLF untuk mempelajari Pertanian. Saya sangat ingin untuk mencoba melakukan pertanian dengan model Integrated Farming di daerah saya karena saya menyadari sudah sangat sedikit pemuda yang tertarik dengan pertanian sehingga saya ingin menjadi contoh agar para pemuda di daerah saya tertarik kembali ke pertanian."



MUHAMMAD
HANIF F.

BATCH 42
FROM SOLO,
CENTRAL JAVA



NILAKSHAN

BATCH 42 - FROM SRI LANKA

"The opportunity to study at The Learning Farm was something I couldn't pass up. This program is perfect for me! I was forced to stop going to elementary school due to an accident that took me ten years to recover from. Through this program, I experienced a complete re-education and it restored my self-worth and self-confidence."

"Kedatangan saya untuk belajar di The Learning Farm adalah kesempatan yang tidak dapat saya lewatkan. Program ini sangat cocok untuk saya yang terpaksa berhenti sekolah sampai Sekolah Dasar dikarenakan kecelakaan yang menyebabkan saya membutuhkan waktu 10 tahun untuk pulih. Melalui program ini saya dapat merasakan pendidikan kembali."



ANESTY NESIMNASI

BATCH 42 - FROM TTS,
EAST NUSA TENGGARA

"I am very happy to be able to study at TLF. I can meet new friends from all over Indonesia with different languages and cultures. I was taught the science of farming which is so very important for me as I try to develop agriculture in my area of NTT. Apart from that, I also learned soft skills to support work and business."

"Saya sangat senang sekali dapat belajar di TLF. Saya bisa bertemu dengan teman-teman baru dari seluruh Indonesia dengan berbagai Bahasa dan budaya. Saya diajarkan ilmu bertani yang menurut saya sangat penting bagi saya yang memiliki keinginan untuk mengembangkan pertanian di daerah saya NTT. Selain itu saya juga mempelajari soft skill untuk mendukung pekerjaan maupun usaha."



MARIANA HELIN

BATCH 43
FROM MANGGARAI,
EAST NUSA TENGGARA



YUNIARTI N. MAUBILA

BATCH 43 - FROM ALOR ISLAND,
EAST NUSA TENGGARA

"I was interested in studying at TLF because I knew they would help me learn English and Public Speaking. However, I learned many so much more, especially about organic farming. It was very enjoyable and opened my mind to the joys of farming. In the future, I plan to manage the land that my family owns and share what I have learnt with the surrounding community."

"Awalnya saya tertarik belajar ke TLF karena mengetahui bahwa di The Learning Farm akan belajar Bahasa Inggris dan Public Speaking. Namun setelah saya mempelajari banyak hal termasuk pertanian, rasanya sangat menyenangkan sekali dan membuat mainset saya tentang pertanian menjadi lebih terbuka. Kedepannya saya berencana untuk mengelola lahan yang keluarga saya miliki dan membuka komunitas untuk tempat sharing tentang pertanian."

"I am interested in various things including agriculture. My father and mother are farmers and our main income is from our crops. I want to help my parents in farming because I also still have the desire to continue my education. When I was offered to come to TLF, I didn't think long and immediately took this opportunity, knowing that after returning home I could apply organic farming on my family's farm."

"Saya tertarik dengan berbagai hal termasuk pertanian. Ayah dan Ibu saya adalah seorang petani dan penghasilan utama kami dari hasil pertanian kami. Saya ingin sekali untuk membantu orang tua saya bertani karena mereka juga masih memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan. Ketika saya ditawari untuk datang ke TLF saya tidak berpikir panjang dan langsung mengambil kesempatan ini dan berharap setelah pulang dapat mengaplikasikan pertanian organic di pertanian milik keluarga saya."



how are we contributing to SDGs?

We are proud to be helping to achieve 11 of the 17 Sustainable Development Goals with our one impactful program.

Kami bangga dapat membantu mencapai 11 dari 17 tujuan SDG's dengan program kami yang berdampak.

We have graduated 1370 young man and woman from all over Indonesia, and beyond. Most have found productive activities, be it work, entrepreneurship in the agricultural or non-agricultural fields while others have continued their studies to a higher level. Organic farming is more environmentally friendly and healthier and designed to optimize local resources to maintain ecosystem balance and increase biodiversity.

Kami telah meluluskan 1370 pemuda dan pemudi dari seluruh Indonesia, dan sekitarnya. Sebagian besar telah menemukan kegiatan produktif, baik itu bekerja, berwirausaha di bidang pertanian maupun non pertanian sedangkan sebagian lainnya telah melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Pertanian organik lebih ramah lingkungan dan lebih sehat serta dirancang untuk mengoptimalkan sumber daya lokal untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan keanekaragaman hayati.



their first jobs and a fresh new start

PEKERJAAN PERTAMA MEREKA DAN AWAL BARU YANG SEGAR



Since 2022, PT. Focusindo Asia Pacific, a repacking company for high-quality agricultural products, has been offering excellent opportunities for our graduates to work with them. TLF alumni Deni Riyanto from Batch 39 and Anjas, Alfiq, and Andri from Batch 41 are very happy because this is an excellent first job experience for them. Deni is a Vocational High School graduate, who comes from such a remote rural area that it does not even have network coverage. While he expected that TLF would teach him agricultural science, he was pleasantly surprised that it also improved his self-confidence, changed his attitude and taught him so much about the basic six values which are the foundation of the farm. This has helped him better adapt to the work environment.

"TLF has provided me with many things that have contributed significantly to my life today. At TLF we are taught to have good work ethic, and I am grateful to be able to apply it here every day at my workplace."

Ibu Amelia Yaori, the owner of PT FAP, also gave a very positive assessment of our four alumni, and plans to absorb more alumni to work in her company. Her interest in helping TLF is because of her principle of sharing as much as possible.

Di tahun 2022, PT. Focusindo Asia Pacific. PT. FAP yaitu perusahaan repacking produk sarana produksi pertanian dengan standar kualitas yang tinggi, telah menawarkan peluang yang sangat baik bagi para lulusan kami untuk bekerja bersama mereka. Alumni TLF, Deni dari Batch 39 dan Anjas, Alfiq serta Andri dari batch 41 sangat senang karena ini adalah pengalaman bekerja bagus pertama bagi mereka. Salah satunya adalah Deni Riyanto, seorang pemuda yang baru lulus dari sekolah menengah kejuruan yang berasal dari pedesaan terpencil yang bahkan kesulitan mendapatkan akses internet. Awalnya dia berfikir TLF akan mengajarinya ilmu pertanian, namun dia terkejut karena di TLF juga meningkatkan kepercayaan dirinya, mengubah sikapnya dan mengajarinya banyak hal tentang enam nilai dasar yang menjadi fondasi TLF. Ini telah membantunya lebih baik beradaptasi dengan lingkungan kerja.

"TLF telah membekali saya banyak hal sehingga memberikan andil yang cukup besar untuk kehidupan saya saat ini. Di TLF kami diajarkan untuk memiliki etos kerja yang baik, dan dengan penuh rasa syukur saya bisa menerapkannya disini."

Ibu Amelia sebagai owner dari PT FAP pun menilai baik terhadap ke empat alumni tersebut. Dan berencana untuk menyerap lebih banyak alumni untuk bekerja di perusahaannya. Ketertarikannya untuk membantu TLF karena beliau memiliki prinsip untuk berbagi sebanyak mungkin.

our graduates keep indonesia green and sustainable

LULUSAN KAMI MENJAGA INDONESIA TETAP HIJAU DAN BERKELANJUTAN

Most of our graduates return to work in agriculture or to become independent farmers, and many have seen very positive outcomes after leaving the farm. Some came to us as farmers, but relied only on the knowledge of their parents. Some are interested in agriculture but have no knowledge of on the topic and are unsure where to start. Some are initially interested in the healing and the soft skills they will get through us, the goal setting and the intense mentoring is a big draw, but after studying at TLF their mindset opens to the ideas of agriculture as a sustainable way of living.

Here are some alumni who are currently working in the agricultural sector:



Yusuf Khanafi

"This is my 5th year working for this company and have been so privileged to have found my calling in the countryside around here."

"Ini adalah tahun ke-5 saya bekerja untuk perusahaan ini dan merasa sangat terhormat telah menemukan panggilan saya di pedesaan sekitar sini."

Sebagian besar lulusan kami kembali bekerja di pertanian atau menjadi petani mandiri, dan banyak hal positif setelah mereka meninggalkan TLF. Beberapa datang kepada kami sebagai petani, tetapi hanya mengandalkan pengetahuan orang tua mereka. Beberapa tertarik pada pertanian tetapi tidak memiliki pengetahuan tersebut dan tidak yakin harus mulai dari mana. Beberapa awalnya tertarik pada penyembuhan dan soft skill yang akan mereka dapatkan melalui kami, penetapan tujuan dan pendampingan yang intensif adalah hasil yang besar, tetapi setelah belajar di TLF, pola pikir mereka terbuka pada pertanian sebagai cara hidup yang berkelanjutan.

Berikut beberapa alumni yang saat ini bekerja di bidang pertanian:

Yusuf Khanafi is from Batch 26. He is a young man from Lampung who comes from an underprivileged family but has a great deal of enthusiasm for work. After graduating from TLF he decided to work to help improve the family's economic condition. But unexpectedly, he received an offer to work for a large agricultural company in Cianjur. PT. Cibadak Agri has currently entrusted Yusuf with being the head of the Green House for Tomato cultivation which covers an area of around 7000 m² consisting of 6 Green Houses. It is a big responsibility, and Yusuf is proving up to the challenge.

Yusuf Khanafi berasal dari Batch 26. Dia adalah pemuda asal Lampung yang berasal dari keluarga kurang mampu namun memiliki semangat kerja yang tinggi. Setelah lulus dari TLF dia memutuskan untuk bekerja membantu memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Namun tak disangka, ia mendapat tawaran untuk bekerja di sebuah perusahaan pertanian besar di Cianjur. Perusahaan tersebut adalah PT. Cibadak Agri yang saat ini telah mempercayakan Yusuf sebagai kepala Green House Budidaya Tomat yang luasnya sekitar 7.000 m² dan terdiri dari 6 Green House. Itu adalah tanggung jawab yang besar, dan Yusuf membuktikan tantangan itu.

ALUMNI STORIES



Yogi Abdul Gofur

"I have adapted a lot of the TLF program at the school I started. There are many things that I learnt apart from Organic Agriculture, namely organizational management, communication, positive attitude, humility, and learning to do research.

What I learn at TLF I apply everyday here at home."

"Saya telah mengadaptasi banyak program TLF di sekolah yang saya mulai. Banyak hal yang saya pelajari selain dari Pertanian Organik, yaitu manajemen organisasi, komunikasi, bersikap positif, kerendahan hati, dan belajar melakukan penelitian. Apa yang saya pelajari di TLF saya terapkan setiap hari di sini."

Yogi Abdul Gofur of Batch 38 is from Bojonegoro. His interest in agriculture started because he has a hobby of writing about environmental issues. After studying at TLF, Yogi Abdul Gofur started an Alternative school Gubuk Ekologisme Nurul Falah in Bojonegoro in East Java. The school is a discussion space for anyone who wants to learn about ecology, agriculture, socio-cultural research etc. Using his basic home facilities, Yogi has been able to motivate more than 10 people from among farmers, students, and employees who are today enthusiastic participants in his program.

Yogi Abdul Gofur alumni batch 38 asal Bojonegoro. Ketertarikannya pada pertanian berasal dari hobi menulis tentang isu lingkungan. Setelah belajar di TLF, Yogi Abdul Gofur memulai Sekolah Alternatif Gubuk Ekologisme Nurul Falah di Bojonegoro-Jawa Timur. Sekolah tersebut adalah ruang diskusi bagi siapa saja yang ingin belajar tentang ekologi, pertanian, penelitian sosial budaya dll. Dengan mengandalkan fasilitas yang ada di rumahnya, Yogi telah mampu memotivasi lebih dari 10 orang dari kalangan petani, pelajar, dan karyawan yang ada saat ini. Mereka sangat antusias mengikuti program tersebut.



Hendra Alamsyah

"I regret having only studied at TLF so recently. If I had known information about TLF earlier, I would have joined a long time ago."

"Saya menyesal baru belajar di TLF akhir-akhir ini. Jika saya mengetahui informasi tentang TLF jauh sebelumnya, saya akan bergabung sejak lama."

Apart from Yusuf Khanafi, Hendra and Yogi Abdul Gofur, there are many other alumni who have stories of transformation, of hope and of building a bright future for themselves.

Hendra Alamsyah is from Wonosobo and Batch 41. Hendra and his family are Javanese but migrated to Riau when their tobacco plantation they were working on went bankrupt. His father now works on the family's palm oil plantation. Hendra helps his father every day after school by working odd jobs in their watermelon farm. The motivation to study at TLF is because he likes agriculture and wants to use the knowledge gained to become a proper organic farmer. In a matter of months his dream of becoming a farmer came true. He is currently managing his farm and recently harvested his first crop of broccoli produced organically. Amazingly, he managed to produce 300 kg from a 2500 square meter area. Congratulations, Hendra!

Hendra Alamsyah asal Wonosobo dari Batch 41. Hendra dan keluarganya adalah orang Jawa tetapi merantau ke Riau karena perkebunan tembakau yang mereka garap bangkrut. Ayahnya sekarang bekerja di perkebunan kelapa sawit keluarga. Hendra membantu ayahnya setiap hari sepuлang sekolah dengan bekerja serabutan di kebun semangka mereka. Motivasi belajar di TLF karena menyukai pertanian dan ingin menggunakan ilmu yang didapat untuk menjadi petani organik yang baik. Dalam hitungan bulan mimpiya menjadi seorang petani menjadi kenyataan. Dia saat ini mengelola kebunnya dan baru saja memanen tanaman brokoli pertamanya yang diproduksi secara organik. Hebatnya, ia berhasil menghasilkan 300 kg dari lahan seluas 2.500m². Selamat, Hendra!

Selain Yusuf Khanafi, Hendra Alamsyah dan Yogi Abdul Gofur, masih banyak alumni lainnya yang memiliki kisah transformasi, harapan dan membangun masa depan cerah bagi diri mereka sendiri



Among the many stories about the success of alumni, some still want to knit their dreams through education. Among them some came from rural schools which were far from adequate access, some could not continue their education due to economic problems, and some were not even interested in continuing their studies. Often, their mindset was open again after studying at TLF.

One of the alumni currently studying at a University in Yogyakarta majoring in Agribusiness is Rita Ningtias. She and her three friends who are currently studying together come from a remote school that doesn't even have a building yet, so they need to study under a tree. With the help of the Bakti Barito Foundation, they can come to study at TLF while they were still at Vocational High School. Rita said "I feel that I get the more out of learning at TLF rather than at school. I get 30% of learning at school and 70% I get at TLF. I didn't expect it, but my decision to come to TLF was the right one. Because at TLF I can feel the true meaning of education."

To cover their tuition fees at university, they all decided to work while studying. Rita works in a restaurant while her friends work the land assisted by other more senior TLF alumni. It is a struggle, but they believe their sacrifice will be sweet when they graduate and get a job. By coming to TLF she and her friends became motivated to continue their studies at a higher level.

**in pursuit of
knowledge for
a better future**

**MERAJUT MIMPI DENGAN
MENIMBA LEBIH BANYAK
ILMU PENGETAHUAN**

Diantara banyak cerita tentang kesuksesan para-alumni, ada beberapa yang masih ingin merajut mimpi mereka melalui pendidikan. Diantara mereka ada yang berasal dari sekolah pedalaman yang jauh dari akses yang memadai, ada yang tidak dapat melanjutkan pendidikan karena terbentur masalah ekonomi, serta ada juga yang malah tidak berminat untuk melanjutkan sekolah namun mainsetnya kembali terbuka setelah belajar ke TLF.

Salah satu alumni yang sedang melaksanakan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta dengan jurusan Agribisnis adalah Rita Ning Tias. Dia dan ketiga temannya yang saat ini sama-sama kuliah berasal dari salah satu sekolah terpencil yang belum memiliki bangunan, sehingga dia perlu belajar dibawah pohon. Dengan bantuan dari Yayasan Bakti Barito, mereka bisa datang belajar ke TLF saat mereka masih berada di kelas 2 SMK. Rita mengatakan "Saya merasa lebih maksimal mendapatkan pembelajaran di TLF daripada di sekolah. 30% Pembelajaran saya dapatkan di sekolah lalu 70% saya dapatkan di TLF. Saya tidak menyangka, karena keputusan saya untuk datang ke TLF adalah keputusan yang tepat. Karena di TLF saya bisa merasakan arti pendidikan yang sebenarnya."

Untuk menutupi biaya kuliahnya mereka memutuskan untuk bekerja sambil belajar. Rita bekerja di sebuah restoran sedangkan beberapa teman lainnya ada yang menggarap lahan yang dibantu oleh alumni TLF lainnya. Walaupun perjuangan mereka sedikit pahit, mereka yakin pengorbanan mereka ini akan menjadi manis saat mereka nanti lulus dan mendapatkan pekerjaan. Dengan datang ke TLF dia dan teman-temannya pun menjadi lebih terbuka untuk semangat menimba ilmu ke jenjang yang lebih tinggi.

our donors

MAJOR DONORS

Yaori Family



FRIENDS OF THE FARM

Neelesh Uppal



SAPLING DONORS

Gouri Mirpuri Family



SEED DONORS

Vaidyanath Swamy
Peggy Sparks
Cherie Nursalim

Natasha Gott
Rosmalia Hardman
Jennifer Lewis

Heather Florance
Ro King
Other Donors

Fay Fay Cho
Anurag
Ma Li
Elvira Tjandrawinata
Ted And Clay

Gabriel Tabalujan
BINUS School
Austin Ho
Dino Johannes
Yvone Logan

Just Trust
Marisa Schafer
Kelly Fortner

OTHER DONORS

PT. Jotun Indonesia
PAINTS
See Mun Suparno
LIBRARY
Sofia Blake
LIBRARY
Fanny Pangajow
GAZEBO
Dinno Johannes
WATER

Google
DELIVERY CAR
Medco
DELIVERY CAR
ContribYOUte
DELIVERY CAR
Jivvas
ANNUAL REPORT DESIGN
David Yaori
RAIN SHELTER

Natasha Dewi
ORGANIC CERTIFICATION
KAP Meidina Ratna
FINANCIAL AUDITOR
Yuni Wibowo
POULTRY PROJECT
Rosna Chairil
ORCHARD
David
OPERATIONAL CAR

Focusindo Asia Pasific
T SHIRT
Ajinomoto
AFTER HARVEST TOOL AND
AJINOMOTO PRODUCT
DGW
FARM SUPPORT
Eka Tjipta Foundation,
Sinar Mas
RAINSHELTER RENOVATION



JIVVAS*



HONORARY PATRON

The Late Arifin Panigoro

EMIRITUS MEMBERS

Mee Kim
Laksmi Djuwita

Christian Van Schoote
Deborah Iskandar

our contributing partners

YTSB

Ikke Harjono



Jujun Junaedy
Iwan Pramana

Anti Widayanti
Austin Ho



jivvas*



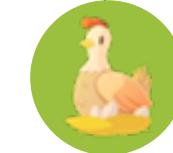
goal for
2023



Increase more vulnerable youth to participate in our program.



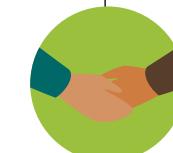
Add several learning facilities at the farm. Currently we teach Drip Irrigation, Rain Shelter Construction, Duck and Poultry, and Mushrooms. We need a Post Harvest Facility, repairs to our dorms, Facilities for Podcasts, procurement of new computers, chairs, etc.



Enhance the agricultural curriculum with lessons on Agroforestry, Aquaponics, Deep Water Culture Hydroponics, Composting Mini Lab, Laying Hens, Quail Eggs, Landscape Design, Mushroom Cultivation.



Increase vegetable production and increase sales of vegetable and livestock products.



Maintain relationships and cooperation with current partners and establish relationships and cooperation with new partners.

Menjaga hubungan dan kerjasama dengan partner serta menjalin hubungan dan kerja sama dengan partner baru.

audit report 2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
YAYASAN KARANG WIDYA

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laksmi Djuwita
Alamat Rumah : JL Cisanggiti IV no. 21
Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Alamat Yayasan : Kampung Rawa Benculuh RT 04/09
Desa Kawungluwuk, Kecamatan Sukaresmi,
Kabupaten Cianjur,
Provinsi Jawa Barat
Telepon : (0263) 514840
Jabatan : Ketua Pengurus

Untuk dan atas nama YAYASAN KARANG WIDYA menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan YAYASAN KARANG WIDYA;
2. Laporan keuangan YAYASAN KARANG WIDYA tanggal 31 Desember 2022 telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan YAYASAN KARANG WIDYA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan YAYASAN KARANG WIDYA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh YAYASAN KARANG WIDYA sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi YAYASAN KARANG WIDYA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



The Learning Farm

Karang Widya Foundation

Kp Rawabenculuh Rt 04/Rw 09 Desa Kawungluwuk, Kec Sukaresmi, Kab Cianjur, Jawa Barat 43524
Phone: 0263-2580036, Fax 0263 581279 [www.thelarningfarm.com](http://www.thelearningfarm.com) Email: thelarningfarm@gmail.com

Kepada Yth.

Pengurus

YAYASAN KARANG WIDYA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Karang Widya ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan kegiatannya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan kegiatan, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan kegiatan, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

No.: 00009/2.0924/AU.2/11/0031-3/I/VIII/2023

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memerlukan keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memerlukan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memerlukan suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Yayasan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan kegiatannya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan kegiatannya.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

No.: 00009/2.0924/AU.2/11/0031-3/I/VIII/2023

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK MEIDINA, RATNA

Dra. Ratna Herawati S., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP. 0031

Jakarta, 29 Mei 2023



00009

YAYASAN KARANG WIDYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

| | Catatan | 2022 | 2021 |
|--|---------|----------------------|----------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas dan Setara Kas | 3.c, 4 | 945.249.327 | 592.814.471 |
| Piutang Usaha | 3.d, 5 | 42.950.150 | 30.655.950 |
| Biaya Dibayar Di Muka | | 0 | 1.444.433 |
| Total Aset Lancar | | 988.199.477 | 624.914.854 |
| Aset Tidak Lancar | | | |
| Aset Tetap | 3.f, 6 | 2.864.240.775 | 2.972.357.523 |
| Total Aset Tidak Lancar | | 2.864.240.775 | 2.972.357.523 |
| TOTAL ASET | | 3.852.440.252 | 3.597.272.377 |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 7 | 349.970.000 | 479.970.000 |
| Pendapatan Diterima Di Muka | 8 | 7.391.343 | 6.444.243 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 357.361.343 | 486.414.243 |
| Total Liabilitas | | 357.361.343 | 486.414.243 |
| ASET NETO | | | |
| Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya | 3.j, 9 | 3.495.078.909 | 3.092.861.870 |
| Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya | 3.j | 0 | 17.996.264 |
| Total Aset Neto | | 3.495.078.909 | 3.110.858.134 |
| TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO | | 3.852.440.252 | 3.597.272.377 |

YAYASAN KARANG WIDYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

| | Catatan | 2022 | 2021 |
|---|---------|----------------------|----------------------|
| TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | | | |
| Pendapatan | | | |
| Founding Partners Scholarship (Beasiswa) | | 775.540.000 | 876.657.598 |
| Donasi Lainnya | | 0 | 28.991.187 |
| Pendapatan Lain-lain | | 2.271.724.491 | 1.687.107.707 |
| Jumlah Pendapatan | 10 | 640.511.566 | 622.899.561 |
| Beban | | 3.687.776.057 | 3.215.656.053 |
| Beban Penjualan | | 289.887.030 | 200.126.318 |
| Beban Karyawan | | 1.220.490.397 | 1.021.064.782 |
| Training dan Rekrutmen | | 1.107.372.777 | 937.661.697 |
| Beban Langsung Lainnya | | 128.414.258 | 103.178.179 |
| Beban Non Rekrutmen | | 167.942.037 | 206.471.453 |
| Beban Penyusutan | | 386.205.864 | 365.187.061 |
| Beban Lain-lain | | 3.242.919 | 96.237.132 |
| Jumlah Beban | 11 | 3.303.555.282 | 2.929.926.622 |
| Surplus | | 384.220.775 | 285.729.431 |
| DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | | | |
| Pendapatan | | | |
| Jumlah Pendapatan | | 0 | 138.879.500 |
| Beban | | 0 | (120.883.236) |
| Jumlah Beban | | 0 | (120.883.236) |
| Surplus | | 0 | 17.996.264 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| PAJAK PENGHASILAN | 14 | 0 | 0 |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | | 384.220.775 | 303.725.695 |

YAYASAN KARANG WIDYA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

| | 2022 | 2021 |
|---|----------------------|----------------------|
| ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | | |
| Saldo Awal | 3.092.861.870 | 2.622.611.539 |
| Aset Neto Yang Dibebaskan Dari Pembatasan | 17.996.264 | 184.520.900 |
| Surplus Tahun Berjalan | 384.220.775 | 285.729.431 |
| Saldo Akhir | 3.495.078.909 | 3.092.861.870 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 0 | 0 |
| ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | | |
| Saldo Awal | 17.996.264 | 184.520.900 |
| Aset Neto Yang Dibebaskan Dari Pembatasan | (17.996.264) | (184.520.900) |
| Surplus Tahun Berjalan | 0 | 17.996.264 |
| Saldo Akhir | 0 | 17.996.264 |
| TOTAL ASET NETO | 3.495.078.909 | 3.110.858.134 |

YAYASAN KARANG WIDYA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

| | Catatan | 2022 | 2021 |
|--|----------------|----------------------|----------------------|
| AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Rekonsiliasi surplus menjadi kas neto dari aktivitas operasi: | | | |
| Surplus | | 384.220.775 | 303.725.695 |
| Penyesuaian Untuk: | | | |
| Beban Penyusutan Aset Tetap | | 386.205.864 | 365.187.061 |
| (Kenaikan) Piutang Usaha | | (12.294.200) | (18.046.650) |
| Penurunan Biaya Dibayar Di Muka | | 1.444.433 | 206.915 |
| Kenaikan Pendapatan Diterima Di Muka | | 947.100 | 6.444.243 |
| (Penurunan) Utang Pajak | | 0 | (1.735.483) |
| (Penurunan) Biaya Yang Masih Harus Dibayar | | (130.000.000) | (130.000.000) |
| Kas neto dari aktivitas operasi | | 630.523.972 | 525.781.781 |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Pembelian Aset Tetap | 6 | (278.089.116) | (157.077.125) |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas Investasi | | (278.089.116) | (157.077.125) |
| KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS | | | |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | 592.814.471 | 224.109.815 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 4 | 945.249.327 | 592.814.471 |

ways to support us



seed donor

\$1,000

Sponsor one at-risk youth for the 5-month residential farming program.

In gratitude for your contribution, you will be receiving our update news.

Sponsori satu remaja rentan untuk program pertanian berasrama selama 5 bulan.

Sebagai rasa terima kasih atas kontribusi Anda, Anda akan menerima bulletin update kami.



sapling donor

\$5,000

Contribute towards the programs & operations of the learning farm.

To thank you for your contribution, you will be gratefully acknowledged in all our printed and online collateral. We will also host you and your friends for a weekend stay at the farm to discover more about the program.

Berkontribusi terhadap program & Operasional kebun belajar.

Sebagai ucapan terima kasih atas kontribusi Anda, anda akan di akui dalam anggungan kami. Kami juga akan menjamu Anda dan teman Anda untuk menginap akhir pekan di kebun untuk mengetahui lebih banyak tentang program ini.



friend of the farm

\$10,000

Help the farm achieve our goal of a second chance in life for vulnerable youth.

In gratitude, you will be acknowledged in all our collateral and we will host you and your friends for a weekend learn-and-stay at the farm. We will invite you to select up to 10 vulnerable rural/urban youth and offer to supply fresh vegetable baskets every month to any place you choose.

Bantu mencapai tujuan kami untuk kesempatan kedua dalam hidup bagi pemuda yang rentan.

Sebagai rasa terima kasih, Anda akan diakui dalam semua agunan kami dan kami akan menjamu Anda dan teman Anda untuk belajar dan tinggal di akhir pekan di pertanian. Kami akan mengundang Anda untuk memilih hingga 10 pemuda yang rentan.

BANK DONATION:

Account Name :
YAYASAN KARANG WIDYA
Bank Name : BANK CENTRAL ASIA
Bank Account : 537 532 3718
Swift Code : CENAIDJA

PAYPAL DONATION:

[https://www.paypal.com/paypalme/
thelearningfarm](https://www.paypal.com/paypalme/thelearningfarm)
Yayasan Karang Widya
@thelearningfarm

GLOBAL GIVING DONATION:

[https://www.globalgiving.org/
projects/save-45-vulnerable-youth-
through-organic-farming/](https://www.globalgiving.org/projects/save-45-vulnerable-youth-through-organic-farming/)
Save 45 Vulnerable Youth through
Organic Farming (Project #14490)

our team



our students



THE LEARNING FARM

Kampung Rawa Benceuh, Desa Kawung Luwuk
Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur
West Java, Indonesia 43254

 +62 263 2580036

 @thelearningfarm.idn

 The Learning Farm Indonesia

 pr.thelearningfarm@gmail.com, directorlf@gmail.com

www.thelearningfarm.com

Donate:

Bank Name : Bank Central Asia
Bank Account : 537 532 3718
Account Name : Yayasan Karang Widya
SWIFT Code : CENAIDJA

Creative Support:

jivvas*

www.jivvas.com